

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk melakukan studi pendahuluan terkait permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa mayoritas siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Saat guru menjelaskan suatu materi, mereka terlihat bermalas-malasan. Guru menyampaikan, hal ini terjadi karena motivasi mereka terhadap pelajaran matematika rendah sehingga hasil belajar mereka kurang maksimal.

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati kondisi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan termasuk observasi terstruktur.

Berdasarkan observasi dilakukan, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan pada pembelajaran saat penggunaan pendekatan PAIKEM, siswa terlihat lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran.

3. Data Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data nilai rapor siswa, data jumlah siswa, dan data nama-nama siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Nilai rapor digunakan peneliti untuk mengetahui apakah kedua sampel merupakan sampel yang homogen. Berikut merupakan hasil uji homogenitas menggunakan *software spss 16.0 for windows* pada kelas XI-A dan XI-B MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Cara menganalisis *outputnya*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 4.1 Hasil Uji Homogenitas Nilai Kedua Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai rapor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.499	1	62	.225

Berdasarkan tabel 4.3 telah diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,225. nilai $0,225 > 0,05$ sehingga dapat kita simpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen, maka kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

4. Data Angket Motivasi Siswa

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket memiliki 30 pernyataan terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif. Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi terhadap matematika siswa kelas XI di MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Peneliti menggunakan angket dengan jenis angket tertutup, sehingga siswa hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Berdasarkan dari jawaban yang diberikan, angket ini merupakan angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dan berdasarkan bentuknya, angket ini berbentuk skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk penelitian ini, skala yang digunakan mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. (contoh angket terlampir)

Sebelum digunakan di lapangan, angket ini telah divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung, yaitu Dr. Muniri, M.Pd. pada tanggal 10 Januari 2017 dan Miswanto, M.Pd. pada tanggal 11 Januari 2017, dan juga telah divalidasi oleh salah satu guru matematika MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar yang bernama Riris Pujiwati, S.Pd. pada tanggal 14 Januari 2016. Hasil dari validasi tersebut, terdapat pembenahan beberapa kalimat pada angket.

5. Data Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peneliti menggunakan tes ini sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, tes di gunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas XI materi fungsi komposisi di MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Tes pada penelitian ini terdapat 5 butir soal dengan jenis soal *essay*. Soal ini diberikan setelah siswa memperoleh materi fungsi komposisi. (contoh instrumen terlampir)

Sebelum digunakan, instrumen tes ini telah divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung, yaitu Dr. Muniri, M.Pd. pada tanggal 10 Januari 2017 dan Miswanto, M.Pd. pada tanggal 11 Januari 2017, dan juga telah divalidasi oleh salah satu guru matematika MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar yang bernama Riris Pujiwati, S.Pd. pada tanggal 14 Januari 2016. Hasil dari validasi tersebut, terdapat pembenahan kalimat pada nomor 3. Pada nomor tersebut, pendefinisian soal perlu diperjelas. Selain validasi ahli, instrumen ini juga di uji tingkat validitas empiris serta reliabilitasnya terhadap 27 responden.

a. Uji Validitas Empiris

Untuk menguji tingkat validitas ini, peneliti menggunakan bantuan *software spss 16.0 for windows*. Cara analisis *outputnya*, yaitu dengan membandingkan nilai korelasi antara skor item dan skor total (r_{xy}) dengan nilai r tabel. Berikut ini merupakan hasil uji validitas:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Tes

No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,724	0,381	Valid
2	0,773	0,381	Valid
3	0,573	0,381	Valid
4	0,601	0,381	Valid
5	0,738	0,381	Valid
6	0,726	0,381	Valid
7	0,828	0,381	Valid

Pada tabel 4.1, nilai korelasi antara skor item dan skor total (r_{xy}) diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan *software spss* (terlampir dengan langkah-langkah uji validitas). Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel (terlampir), adapun r tabel dicari pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan (n) 27 (angka 27 karena jumlah responden sebanyak 27 siswa), sehingga didapat r tabel sebesar 0,381. Instrumen tersebut seluruhnya valid mengingat nilai *pearson correlation* pada tiap item soal lebih besar dari r table yakni lebih besar dari 0,381.

Dari ketujuh soal tersebut, peneliti mengambil lima butir soal, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, dan 6. Peneliti memilih menghilangkan nomor 5 dan 7 karena peneliti menanggap nomor 5 merupakan tipe soal yang mirip dengan nomor 4 dan nomor 7 merupakan tipe soal yang mirip dengan nomor 6.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *software spss 16.0 for windows* Cara menganalisis *outputnya*, yaitu dengan membandingkan

r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka data dikatakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	7

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,808. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 27$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,381 . Karena $0,808 > 0,381$ maka soal tersebut dikatakan reliabel.

Setelah soal mengalami perbaikan yang mengacu saran dari *validator* dan telah memenuhi uji validitas empiris dan reliabilitas, maka soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dengan mengambil populasi seluruh kelas XI. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil kelas XI-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dan XI-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Pada kelas eksperimen, peneliti menerapkan pendekatan PAIKEM.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 25 Januari 2017 dengan pertemuan sebanyak 3 kali. Kelas XI-A masuk pada hari Selasa dan Sabtu, sedangkan kelas XI-B masuk pada hari Selasa dan Rabu.

Sebelum pengambilan data tes dan angket dilakukan, dilakukan pengujian instrumen tes. Pengujian tersebut dilakukan pada kelas XII-B pada tanggal 22 Januari 2017 dengan responden sebanyak 27 siswa. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti memberikan materi tentang fungsi komposisi sehingga siswa dapat mengingat kembali materi komposisi yang pernah didapatkan pada saat kelas XI .

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2017. Pada pertemuan pertama digunakan metode ceramah dan diskusi. Pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru dan memberikan umpan balik yang baik ketika mereka diberi pertanyaan. Setelah siswa dianggap memiliki pengetahuan dasar tentang materi fungsi komposisi, guru membuat kelompok untuk berdiskusi.

Penentuan anggota kelompok diskusi dipilih oleh guru, yang didasarkan pada kemampuan siswa. Tiap kelompok terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada proses diskusi, siswa yang memiliki kemampuan tinggi sangat bersemangat dalam kelompok dan berpartisipasi dengan baik sedangkan siswa yang berkemampuan sedang dan rendah, terlihat kurang bersemangat dan kurang berpartisipasi. Diskusi dilakukan hingga jam pelajaran matematika hampir habis, sehingga presentasi dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Di akhir jam pelajaran, guru memberikan PR kepada siswa agar membuat dua soal dan jawabannya, dimana tipe soal tersebut harus berbeda dari LKS (soal bukan rutinitas).

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2017. Pada pertemuan kedua digunakan untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok,

dan pengumpulan sekaligus pembahasan beberapa hasil dari pekerjaan rumah (PR). Presentasi yang dilakukan di depan kelas berjalan lancar walaupun beberapa siswa terlihat kurang percaya diri ketika melakukan presentasi. Setelah presentasi selesai, dilakukan pengumpulan PR.

Hasil dari soal yang dibuat siswa, mayoritas hampir sama dengan soal yang ada di LKS. Hanya ada empat siswa yang membuat soal dengan mengembangkan ke dalam soal cerita. Setelah soal dikumpulkan, maka guru memilih tiga soal dengan tipe soal berbeda untuk dibahas bersama-sama. Pembahasan soal ini dilakukan hingga jam pelajaran habis.

Pengambilan data tes dan angket pada kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 25 Januari 2017. Untuk kelas XI-A (kelas kontrol), pengambilan data dilakukan pada jam pertama dan kedua (7.00-8.30), sedangkan untuk kelas XI-B (kelas eksperimen), pengambilan data dilakukan pada jam ketiga dan keempat (8.30-10.00). Pada hari tersebut ada lima siswa kelas XI-A yang tidak masuk, yaitu Firsta Safitri, Iksanudin Amin, Mafaizatul Al Mustar Shidah, M Wahyu Alfian, dan M shofwan Hilmi; sedangkan pada kelas XI-B, terdapat dua siswa yang tidak masuk, yaitu M Zayyin Almanan dan Lilatul Hikmah. Hal ini menyebabkan jumlah subjek penelitian pada kelas kontrol menjadi 27 siswa, sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 30 siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada penelitian ini digunakan uji t atau *t-test* dan uji MANOVA. Sebelum menggunakan uji statistika tersebut, dilakukan uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini perlu dilakukan dua uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* dengan *software spss 16.0 for windows*. Cara menganalisis *outputnya*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi Eksperimen	Motivasi Kontrol	Tes Eksperimen	Tes Kontrol
N		30	27	30	27
Normal Parameters ^a	Mean	89.33	90.44	82.53	63.59
	Std. Deviation	7.355	8.776	8.533	9.411
Most Extreme	Absolute	.205	.067	.080	.162
Differences	Positive	.205	.067	.068	.142
	Negative	-.114	-.067	-.080	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.124	.350	.440	.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160	1.000	.990	.480
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan tabel 4.4 yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan *software spss 16.0 for windows* diketahui motivasi belajar siswa kelas XI B memiliki nilai sig. $0,160 > 0,05$ dan motivasi belajar siswa kelas XI A memiliki nilai sig. $1,000 > 0,05$, sedangkan hasil belajar siswa kelas XI B memiliki sig. $0,990 > 0,05$ dan hasil belajar siswa kelas XI A memiliki nilai sig. $0,480 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas XI B sebagai kelas eksperimen dan kelas XI A sebagai kelas kontrol berdistribusi normal, sehingga data layak digunakan dan untuk uji selanjutnya, yaitu uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat digunakan untuk mengetahui varians dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas dilakukan pada motivasi dan

hasil belajar. Adapun uji ini dilakukan dengan bantuan *software spss 16.0 for windows*. Cara menganalisis data outputnya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak homogen dan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen.

1) Uji homogenitas data angket motivasi belajar

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji homogenitas data angket motivasi belajar:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Angket

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.961	1	55	.331

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,331. Karena $0,331 > 0,05$ sehingga dapat kita simpulkan bahwa hasil angket tersebut homogen.

2) Uji homogenitas data hasil belajar

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji homogenitas data tes hasil belajar:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Tes**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.258	1	55	.139

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,331. Karena $0,331 > 0,05$ sehingga dapat kita simpulkan bahwa hasil tes tersebut homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, dapat dilakukan Uji T dan Uji MANOVA.

2. Uji T atau T-Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa. Untuk uji ini, dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan perhitungan manual (terlampir) dan *software spss 16.0 for windows*.

a. Uji T data angket motivasi belajar

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan Uji T data angket motivasi belajar menggunakan *software spss 16.0 for windows*.

Tabel 4.7 Hasil Uji T Data Angket**Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket Eksperimen	30	89.3333	7.35472	1.34278
Kontrol	27	90.4444	8.77643	1.68902

Independent Samples Test

		Nilai tes	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.961	
	Sig.	.331	
t-test for Equality of Means	t	-.520	-.515
	df	55	50.990
	Sig. (2-tailed)	.605	.609
	Mean Difference	-1.11111	-1.11111
	Std. Error Difference	2.13761	2.15775
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-5.39498	-5.44299
	Upper	3.17276	3.22076

Pada tabel 4.7, terdapat dua kolom, kolom pertama dengan asumsi bahwa varian kedua kelompok sama, sedangkan pada kolom kedua dengan asumsi bahwa varians kedua kelompok tersebut tidak sama. Untuk memilih kolom mana yang akan digunakan sebagai uji, maka dilihat pada kolom uji F, jika signifikansinya lebih dari 0,05 maka asumsinya varian sama sebaliknya jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya tidak sama. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. $0,961 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut sama, sehingga yang dibaca adalah kolom pertama.

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,520$ dan df sebesar 55. Karena nilai $df = 55$ berada di antara 40 dan 60, maka digunakan df yang terdekat, yaitu 60. Pada tabel t uji, didapat harga t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} kurang dari harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,520 < 2,000$) dan signifikansi ($0,605 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "Tidak ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar".

b. Uji T data tes hasil belajar

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan Uji T data tes hasil belajar menggunakan *software spss 16.0 for windows*:

Tabel 4.8 Hasil Uji T Data Tes

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	30	82.5333	8.53283	1.55787
	Kontrol	27	63.5926	9.41055	1.81106

Independent Samples Test

		Nilai tes	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed

Levene's Test for Equality of Variances	F	1.010		
	Sig.	.319		
t-test for Equality of Means	t	7.970	7.929	
	df	55	52.796	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	18.94074	18.94074	
	Std. Error Difference	2.37645	2.38891	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	14.17822	14.14875
		Upper	23.70326	23.73273

Pada tabel 4.8, terdapat dua kolom, kolom pertama dengan asumsi bahwa varian kedua kelompok sama, sedangkan pada kolom kedua dengan asumsi bahwa varians kedua kelompok tersebut tidak sama. Untuk memilih kolom mana yang akan digunakan sebagai uji, maka dilihat pada kolom uji F, jika signifikansinya lebih dari 0,05 maka asumsinya varian sama sebaliknya jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya tidak sama. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig. $0,319 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut sama, sehingga yang dibaca adalah kolom pertama.

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,970 dan df sebesar 55. Karena nilai $df = 55$ berada di antara 40 dan 60, maka digunakan df yang terdekat, yaitu 60. Pada tabel t uji, didapat harga t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih dari harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,970 > 2,000$) dan signifikasi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa” Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar

matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar”.

3. Uji MANOVA

Pada penelitian ini variabel bebasnya ada satu yaitu pendekatan PAIKEM (x), sedangkan variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi belajar (y_1) dan hasil belajar (y_2). Untuk uji ini, dilakukan menggunakan *software spss 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungannya, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Variabel Faktor

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
Kelas 1	Eksperimen	30
2	Kontrol	27

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 30 siswa, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 27 siswa.

Tabel 4.10 Rata-rata Hasil Angket dan Tes

Descriptive Statistics

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	Eksperimen	89.3333	7.35472	30
	Kontrol	90.4444	8.77643	27
	Total	89.8596	8.00544	57

Tabel berlanjut....

lanjutan Tabel 4.10

Hasil Belajar	Eksperimen	82.5333	8.53283	30
	Kontrol	63.5926	9.41055	27
	Total	73.5614	13.03295	57

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui rata-rata hasil angket pada kelas eksperimen sebesar 89,333 dengan standar deviasi 7,354, sedangkan rata-rata hasil angket pada kelas kontrol sebesar 90,444 dengan standar deviasi 8,776. Adapun untuk rata-rata hasil tes pada kelas eksperimen sebesar 82,533 dengan standar deviasi 8,532, sedangkan rata-rata hasil tes pada kelas kontrol sebesar 63,592 dengan standar deviasi 9,410.

Tabel 4.11 *Box' M*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.282
F	1.691
df1	3
df2	8.709E5
Sig.	.167

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept+ Kelas

Berdasarkan tabel 4.11. ternyata harga *Box's M* = 5,282 dengan signifikansi 0,167. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka harga *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,167 lebih besar dari

0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varians/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Tabel 4.12 *Multivariate* (MANOVA) Motivasi dan Hasil Belajar

Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept Pillai's Trace	.994	4.484E3 ^a	2.000	54.000	.000
Wilks' Lambda	.006	4.484E3 ^a	2.000	54.000	.000
Hotelling's Trace	166.060	4.484E3 ^a	2.000	54.000	.000
Roy's Largest Root	166.060	4.484E3 ^a	2.000	54.000	.000
Kelas Pillai's Trace	.554	33.518 ^a	2.000	54.000	.000
Wilks' Lambda	.446	33.518 ^a	2.000	54.000	.000
Hotelling's Trace	1.241	33.518 ^a	2.000	54.000	.000
Roy's Largest Root	1.241	33.518 ^a	2.000	54.000	.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Nilai signifikansi pada variabel "kelas" semuanya menunjukkan nilai 0,000. Karena signifikansi nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar".

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah data penelitian dianalisis, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar materi fungsi komposisi siswa kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar	$t_{hitung} = -0,520$	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf sig. 5%) $t_{hitung} < t_{tabel}$	Hipotesis ditolak	Tidak ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar
2	Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas	$t_{hitung} = 7,970$	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf sig. 5%) $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada materi fungsi

	XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar				komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar
3	Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar	$F_{hitung} = 33,518$	$F_{tabel} =$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar matematika pada materi fungsi komposisi kelas XI MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar